

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan diatas pada bab sebelumnya, maka berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan metode wawancara secara langsung mengenai Efektivitas Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 89 Tahun 2022 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Pemerintah Kota Banjarmasin Terkait Layanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Pemerintah Kota Banjarmasin belum maksimal dan belum berjalan sebagaimana mestinya, terlihat dari beberapa kantor kecamatan yang masih belum menerapkan pelayanan SPBE di Kantor Kecamatannya seperti Kantor Kecamatan Banjarmasin Barat dan Banjarmasin Tengah. Berbeda dengan Kantor Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan, dan Banjarmasin timur yang sudah menerapkan pelayanan berbasis elektronik secara utuh tetapi tidak semua masyarakat bisa ataupun dapat mengakses pelayanan tersebut karena kondisi sebagian Masyarakat Kota Banjarmasin juga masih belum semua mampu menerapkan perangkat seluler yang kompatibel dan tidak semua masyarakat Kota Banjarmasin memiliki perangkat elektronik yang mampu mengakses SPBE. Sehingga mendapati kesimpulan bahwa

peraturan tersebut belum efektif karena belum terlaksana secara menyeluruh dan belum dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat.

2. Berdasarkan hasil Observasi yang penulis lakukan dengan metode wawancara secara langsung dilapangan mengenai Kendala Efektivitas Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 89 Tahun 2022 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Pemerintah Kota Banjarmasin Terkait Layanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Pemerintah Kota Banjarmasin, Kendala yang didapati dari Kantor Kecamatan di Kota Banjarmasin adalah kurangnya SDM yang mampu mengoperasikan SPBE di Kantor Kecamatan serta kendala gangguan jaringan yang menghambat proses pelaksanaan SPBE dan juga kurangnya pelatihan kepada staf Kantor Kecamatan mengenai pelatihan elektronik dan pula sebagian masyarakat yang masih tergolong gagap teknologi selain hal itu juga kurangnya pengembangan aplikasi yang dirasa masih belum maksimal guna pelayanan. Kendala yang dihadapi oleh sebagian masyarakat Kota Banjarmasin ialah tidak semua masyarakat memiliki perangkat yang mendukung untuk mengoperasikan SPBE, serta adapula masyarakat yang masih belum terbiasa dengan sistem pelayanan online dan tidak ada pelatihan juga sosialisasi langsung kepada masyarakat mengenai SPBE.